



FAKULTAS HUKUM
Building a Professional Law Enforcer

PEDOMAN PENULISAN TESIS

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

GRAHA BHAYANGKARA



Pedoman Penulisan Tesis



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala nikmat dan hidayahnya Buku Pedoman Penulisan Proposal Tesis dan Tesis Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya ini dapat tersusun dengan baik. Pedoman ini untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa sebagai persyaratan tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan studi di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, mahasiswa wajib mengikuti ketentuan penulisan yang diterbitkan secara resmi oleh Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman ini. Oleh karena itu kehadiran buku pedoman ini sangat penting bagi mahasiswa untuk mempermudah penyusunan karya ilmiah berupa Proposal Tesis, dan Tesis di Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat di tengah-tengah kesibukan yang sangat padat masih menyempatkan waktu untuk menyusun buku pedoman ini hingga buku pedoman ini dapat tersusun dengan baik, kami berharap semoga buku pedoman ini dapat menjadi rujukan dalam pengerjaan tugas akhirnya.

Surabaya, 29 Agustus 2022

Dekan,

Dr. Karim, SH., M.H

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I Pengertian.....	1
BAB II Pengajuan Judul Tesis	1
BAB III Proposal Tesis	2
BAB IV Persiapan Ujian Proposal Tesis.....	7
BAB V Seminar Proposal	8
BAB VI Bimbingan Tesis	9
BAB VII Isi Tesis.....	11
BAB VIII Bagian Depan Tesis.....	12
BAB IX Teknik Penulisan Proposal Tesis dan Tesis.....	14
BAB X Bahasa.....	15
BAB XI Nomor Halaman	15
BAB XII Kutipan dan Terjemahan	17
BAB XIII Catatan Kaki untuk Buku, Artikel Jurnal, Disertasi, Tesis, Ensiklopedia, dan Internet	18
BAB XIV Nomor Catatan Kaki.....	21
BAB XV Daftar Kepustakaan.....	22
BAB XVI Lampiran.....	23
BAB XVII Daftar Riwayat Hidup	23
BAB XVIII Ringkasan Tesis.....	23
BAB XIX Persiapan Ujian Tesis.....	24
BAB XX Ujian Tesis.....	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN	28

BAB I

Pengertian

1. Proposal Tesis adalah tulisan yang berisi rancangan atau rencana penelitian yang sesuai dengan kaidah-kaidah metodologi dan penulisan ilmiah untuk memperoleh gelar akademik jenjang Magister.
2. Tesis adalah tulisan atau karya ilmiah yang dihasilkan melalui penelitian sesuai dengan prinsip dan kaidah metodologi ilmiah untuk memperoleh gelar akademik jenjang Magister.

BAB II

Pengajuan Judul Tesis

1. Judul diajukan kepada Ketua Program Studi dengan melampirkan formulir yang sudah disiapkan fakultas.
2. Judul yang diajukan harus mengandung salah satu *legal issue* yakni kekosongan hukum, kekaburan norma atau konflik norma.
3. Judul harus sedapat mungkin belum pernah ditulis dan diteliti sebelumnya atau setidaknya ada perbedaan dengan tulisan pada penelitian terdahulu. Untuk hal tersebut, mahasiswa sebelum mengajukan judul harus melakukan cek judul di laman *google scholar* dan menunjukkan kepada Ketua Program Studi.
4. Judul dengan penelitian berupa studi kasus atau studi putusan, harus dilakukan terhadap putusan 3 tahun terakhir. Studi putusan tersebut

harus mengandung pertentangan antara putusan satu dengan lainnya atau ada perbedaan dalam penerapan hukumnya.

5. Judul dengan penelitian terhadap peraturan perundang-undangan khususnya undang-undang maksimal dilakukan terhadap undang-undang yang disahkan 5 tahun terakhir. Jika dilakukan terhadap undang-undang yang telah melewati 5 tahun, maka harus ditunjukkan relevansi undang-undang tersebut dengan judul yang dikaji.
6. Setelah Judul Tesis disetujui maka Dekan kemudian mengeluarkan surat keputusan mengenai dosen pembimbing.

BAB III

Proposal Tesis

Proposal Tesis harus memuat unsur-unsur berikut:

1. Judul

Judul adalah titel yang melukiskan dengan singkat apa yang menjadi inti rencana penelitian. Judul hendaknya tidak terlalu panjang, harus dibatasi pada masalah yang paling pokok, dan bersifat deskriptif. Kata-kata dalam judul tidak bombastis, tidak puitis, dan tidak provokatif.

2. Latar Belakang Masalah.

Latar belakang masalah merupakan bagian yang mengungkapkan sejarah atau latar belakang, dan segala persoalan yang berkaitan dengan masalah penelitian, baik dari segi teoretis maupun gejala empiris, serta menguraikan urgensi mengapa masalah tersebut perlu untuk diteliti.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat dalam suatu kalimat yang jelas, karena rumusan masalah akan menentukan arah penelitian yang dikehendaki

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terbagi menjadi dua, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan penelitian mengemukakan tujuan yang hendak ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan dapat diamati serta diukur.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis, yang berisi: uraian tentang temuan baru yang dihasilkan dan manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan, yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan teknologi.

6. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka terdiri dari:

- a. Kerangka Teoritik adalah berisi uraian yang sistematis tentang teori dasar yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir yang memuat teori, konsep atau pendekatan terbaru yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Kerangka Konseptual adalah berisi kajian secara komprehensif terkait pengertian dari judul penelitian untuk memberi arti hakikat yang benar dan batasan makna yang jelas dan tegas. Adanya Kerangka Teoritik dan Kerangka Konseptual untuk mencegah terjadinya duplikasi terhadap penelitian terdahulu. Mahasiswa

perlu menggunakan dua kerangka di atas disesuaikan dengan judul penelitian dan arahan dosen pembimbing.

7. Metode Penelitian.

Metode Penelitian terdiri dari beberapa bagian, diantaranya:

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian hukum dapat dilakukan melalui penelitian hukum normatif atau yuridis sosiologis (empiris).

b. Tipe Penelitian

Untuk penelitian hukum normatif, maka tipe penelitiannya adalah yuridis normatif, yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penelitian hukum positif sedangkan untuk penelitian hukum empiris maka tipe penelitiannya adalah yuridis empiris yaitu kajian difokuskan penerapan hukum di masyarakat.

c. Pendekatan Masalah

Terhadap penelitian yuridis normatif, maka pendekatan yang dapat digunakan adalah;

- 1) Pendekatan perundang-undangan (*Statute approach*)
- 2) Pendekatan kasus (*Case approach*)
- 3) Pendekatan sejarah (*Historical approach*)
- 4) Pendekatan perbandingan (*Comparative approach*)
- 5) Pendekatan Konsep (*Conceptual approach*)

Sedangkan terhadap penelitian yuridis empiris, maka pendekatan yang dapat digunakan adalah :

- 1) Realisme
- 2) *Sosio legal studies*
- 3) *Sociological jurisprudence*

d. Sumber Bahan Hukum dan/atau Data

1) Sumber bahan hukum primer dan/atau data primer:

Sumber bahan hukum primer yaitu bahan hukum yang terdiri atas peraturan perundang-undangan secara hierarki dan putusan pengadilan. Sedangkan untuk penelitian empiris data primer diperoleh melalui wawancara terstruktur, *questioner* dll.

2) Sumber bahan hukum sekunder dan/ atau data sekunder

Sumber bahan hukum yang terdiri atas buku teks, jurnal hukum, pendapat para pakar, yurisprudensi, hasil penelitian para pakar, dengan kata lain yaitu bahan hukum diluar dari bahan hukum primer.

e. Prosedur pengumpulan bahan hukum/ data

Berisikan uraian logis prosedur pengumpulan bahan hukum/ data, bagaimana bahan hukum/data tersebut diinventarisasi, diklasifikasi dengan menyesuaikan dengan masalah yang dibahas. Untuk mempermudah dan biaya murah perlu digunakan sistem kartu, meliputi:

- 1) Kartu kutipan,
- 2) Kartu ulasan,
- 3) Kartu analisis.

f. Pengolahan dan Analisis bahan hukum

Langkah-langkah yang berkaitan dengan pengolahan terhadap bahan-bahan hukum yang telah dikumpulkan untuk menjawab isu hukum yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Pengolahan tersebut dapat menggunakan metode induksi atau metode deduksi. Sedangkan analisis terhadap bahan hukum

digunakan deskriptif analisis.

g. Jadwal dan lokasi penelitian (khusus empiris)

Sebutkan tentang tanggal/hari penelitian, lokasi penelitian, sasaran/objek penelitian dan catatan/kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan

8. Sistematika Penulisan.

Sistematika penulisan merupakan tata urutan masing-masing bagian dari sebuah penulisan Tesis, diawali dari Bab I sebagai bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah dan menetapkan rumusan masalah yang menjadi pangkal tolak penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka/ kajian teori, metode penelitian. Bab II merupakan pembahasan, uraian atau jawaban dari rumusan masalah pertama, sedangkan Bab III merupakan uraian, pembahasan dari rumusan masalah kedua, dan pada Bab IV berisi uraian kesimpulan dan saran.

9. Daftar Kepustakaan Sementara.

Bagian ini berisi daftar referensi yang digunakan dalam penelitian, misalnya buku, jurnal, penelitian terdahulu, makalah, seminar atau hasil prosiding yang dijadikan sumber dalam penulisan proposal.

BAB IV

Persiapan Ujian Proposal Tesis

Mahasiswa yang telah disetujui judulnya, dapat segera menyusun usulan penelitian Tesis atau proposal Tesis dengan ketentuan;

1. Proposal Tesis
 - a. Proposal Tesis disusun oleh mahasiswa dengan memperhatikan masukan dan arahan dari dosen pembimbing yang sudah ditentukan dengan Surat Keputusan Dekan
 - b. Proposal Tesis yang akan diujikan harus sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing sebelum didaftarkan untuk ujian.
 - c. Proposal Tesis yang siap diujikan diserahkan ke bagian Tata Usaha Fakultas sebanyak 3 (tiga) eksemplar, dan dijilid rapi
2. Syarat Ujian Proposal Tesis:
 - a. Mahasiswa yang diperkenankan mengajukan ujian proposal Tesis adalah mahasiswa yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya.
 - b. Telah lulus/menyelesaikan mata kuliah 36 SKS dengan nilai IPK minimal 3.00.
 - c. Memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan oleh Rektorat dan/ atau Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Prosedur Pengajuan Ujian Proposal Tesis:
 - a. Mahasiswa yang telah memenuhi syarat mengajukan formulir pendaftaran Ujian proposal Tesis dan membayar biaya bimbingan/ ujian Proposal Tesis (yang besarnya ditetapkan Rektorat) ke biro keuangan Universitas Bhayangkara Surabaya.

- b. Mengisi formulir permohonan Ujian Proposal Tesis yang disediakan oleh Sekretariat Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya dengan melampirkan:
- 1) Proposal Tesis
 - 2) Foto Copy Ijazah S1 dua (2) lembar
 - 3) Transkrip nilai minimal 36 SKS, dengan IPK minimal 3.00
 - 4) Biodata mahasiswa sebanyak 2(dua) lembar
 - 5) Kwitansi pembayaran Ujian Proposal Tesis (Asli dan foto kopi)
 - 6) Pas foto hitam putih berjas dan berdas:
 - a) Ukuran 3x4 cm= 5 (lima) lembar
 - b) Ukuran 2 x6 cm = 5 (lima) lembar
- c. Berkas permohonan diajukan kepada dekan Fakultas Hukum melalui KPS (Ketua Program Studi) Ilmu Hukum untuk mendapat persetujuan judul sekaligus ditetapkan hari/ tanggal seminar Proposal Tesis

BAB V

Seminar Proposal

1. Seminar Proposal dihadiri oleh Pembimbing, dan Penguji serta mahasiswa yang bersangkutan.
2. Ujian Proposal Tesis berlangsung selama 30 menit, peserta diminta untuk menyampaikan latar belakang dan permasalahan.
3. Penguji seminar proposal dan Dosen Pembimbing memberikan penilaian dan saran untuk kelayakan proposal Tesis.

4. Proposal yang telah diseminarkan wajib diperbaiki oleh mahasiswa, paling lambat satu minggu setelah seminar proposal dilaksanakan.
5. Proposal yang telah diperbaiki tersebut diserahkan masing-masing satu eksemplar kepada Dosen Pembimbing.

BAB VI

Bimbingan Tesis

1. Dosen Pembimbing
 - a. Dosen pembimbing Tesis adalah dosen tetap yayasan (YBBDJ) atau DPK LLDIKTI 7 yang telah memiliki kepangkatan/jabatan akademik dan memegang mata kuliah sesuai dengan surat keputusan Dekan.
 - b. Dekan dapat menyetujui ditunjuknya dosen pembimbing di luar ketentuan di atas dengan pertimbangan akademik tertentu.
 - c. Dosen Pembimbing I sebagai pembimbing utama bertanggung jawab terhadap materi atau substansi Tesis, oleh karena itu penunjukkan Dosen pembimbing I benar-benar memperhatikan penguasaan materi dan latar belakang bidang kajian dosen yang bersangkutan dengan topik Tesis mahasiswa yang dibimbingnya.
 - d. Dosen Pembimbing II berfungsi membantu Dosen Pembimbing I terutama dalam hal teknis penulisan Tesis, disamping bertugas melengkapi hasil bimbingan Dosen pembimbing I atas penulisan Tesis mahasiswa yang bersangkutan.

2. Konsultasi/Bimbingan

- a. Konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing Tesis dapat dilaksanakan setelah diterbitkannya surat keputusan Dekan tentang dosen pembimbing Tesis.
- b. Konsultasi materi Tesis kepada dosen pembimbing diajukan pada awal bimbingan, bukan pada atau menjelang akhir bimbingan. Konsultasi selanjutnya agar dilakukan per bab sesuai kesepakatan antara mahasiswa dan dosen pembimbing yang bersangkutan.
- c. Bimbingan Tesis pada dasarnya dilaksanakan di fakultas hukum (kantor) pada waktu jam kerja/hari kerja, kecuali jika ada alasan yang dapat dipertanggungjawabkan dan memang sungguh-sungguh sulit untuk dilakukan di kampus.
- d. Jadwal konsultasi bimbingan Tesis mahasiswa dengan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II diserahkan kepada masing-masing dosen pembimbing atas kesepakatan diantara dosen pembimbing tersebut. Namun, mengingat tugas dan fungsi dosen pembimbing I yang bertanggung jawab atas materi Tesis, maka idealnya mahasiswa lebih dulu konsultasi bimbingan Tesis dengan dosen pembimbing I. Setelah itu baru melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing II sebagai dosen yang bertanggung jawab terhadap teknis penulisan Tesis.
- e. Pada prinsipnya judul yang telah disetujui oleh Dekan/Wakil Dekan I bidang akademik tidak dapat dirubah. Permohonan untuk merubah judul Tesis akan dipertimbangkan apabila dosen pembimbing menyarankan kepada mahasiswa yang bersangkutan agar judul direvisi/dirubah karena tidak sesuai dengan materi yang tertuang dalam proposal (menyesuaikan judul dengan materi bahasan).

- f. Apabila terjadi perubahan judul Tesis agar segera melaporkan perubahan judul tersebut kepada Wakil Dekan I Bidang Akademik Cq. Ketua Program Studi (KPS) untuk mendapat persetujuan.
- g. Apabila tidak mencapai kata sepakat antara mahasiswa dengan dosen pembimbing tentang penyusunan Tesis persoalan itu diselesaikan oleh Dekan dan Atau Wakil Dekan I Bidang Akademik

BAB VII

Isi Tesis

1. Tesis terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.
2. Bagian awal Tesis terdiri dari halaman Sampul Depan, halaman Sampul Dalam, halaman Prasyarat Gelar, halaman Persetujuan, halaman Penetapan Tim Penguji, halaman Ucapan Terima Kasih/ Kata Pengantar, halaman Abstrak (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), halaman Daftar Isi, halaman Daftar Tabel, halaman Daftar Singkatan, halaman Daftar Lampiran (Jika ada).
3. Bagian isi Tesis terdiri dari: (a) pendahuluan yang pada prinsipnya sama dengan isi proposal Tesis sebagaimana pada Bab IV Nomor 1-9, tetapi dimungkinkan terjadi penyempurnaan sesuai dengan perkembangan penelitian, atau perubahan dikarenakan adanya data tambahan atau literatur yang lebih mutakhir; (b) pokok bahasan sesuai jenis dan pendekatan penelitian, dan harus koheren dengan masalah-masalah yang dirumuskan dibagian pendahuluan; pembagian bab atau sub-bab pada bagian pembahasan harus merupakan jawaban

terhadap masalah-masalah yang telah dirumuskan, dan didukung oleh data dan sekaligus analisis dengan menggunakan teori yang relevan; dan (c) penutup yang berisi kesimpulan, dan saran-saran atau rekomendasi.

4. Bagian akhir terdiri dari *glossary* (jika ada), daftar kepustakaan, dan lampiran (jika ada).

BAB VIII

Bagian Depan Tesis

1. Judul Tesis

Judul Tesis bisa terdiri dari dua unsur, yaitu judul utama dan anak judul. Jika judul Tesis terdiri dari dua unsur tersebut, maka judul utama diketik dengan menggunakan huruf *Times New Roman* 14, sedangkan anak judul diketik dengan menggunakan huruf *Times New Roman* 12. Anak judul (dalam kurung biasa) diketik di bawah judul utama. Semua unsur yang ada dalam halaman sampul diketik 1 (satu) spasi. Logo Universitas Bhayangkara Surabaya berukuran diameter 5 cm. Batas tepi atas, tepi bawah, dan tepi kiri sampul berjarak 4 cm, sedangkan batas tepi kanan sampul berjarak 3 cm.

2. Halaman Sampul Depan

Halaman ini berurutan berisi: TESIS, Judul, Logo Universitas Bhayangkara Surabaya, nama penulis, NIM, FAKULTAS HUKUM, UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA, TAHUN. Halaman ini menggunakan kertas berwarna merah hati.

3. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini sama dengan halaman sampul depan hanya saja menggunakan kertas berwarna putih.

4. Halaman Prasyarat Gelar

Halaman ini berisi: Judul Tesis, kalimat: Untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya, tanggal, bulan, tahun, Tesis diujikan, nama, NIM.

5. Halaman Persetujuan

Halaman ini memuat nama lengkap dan tandatangan Pembimbing.

6. Halaman Penetapan Tim Penguji

7. Halaman ini berisi tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, nama ketua dan anggota tim penguji Tesis.

8. Halaman Ucapan Terima Kasih/Kata Pengantar

Halaman ini memuat pernyataan ucapan terima kasih kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan penulisan Tesis dan pihak-pihak yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian penulisan Tesis.

9. Halaman Abstrak

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, yang berisi tujuan, metodologi, hasil penelitian disertai kata kunci (diakhir halaman abstrak. Jumlah kata dalam abstrak minimal 200 dan maximum 250 kata.

10. Halaman Daftar Isi.

Daftar isi memuat semua bagian dalam kerangka penelitian, termasuk urutan Bab, dan Sub Bab disertai nomor halaman.

11. Halaman Daftar Tabel

Halaman ini memuat nomor urut tabel (apabila ada tabel), judul tabel, disertai nomor halaman.

12. Halaman Daftar Lampiran

Halaman ini berisi daftar lampiran (jika ada), nomor urut, judul lampiran, disertai nomor halaman.

BAB IX

Teknik Penulisan

Proposal Tesis dan Tesis

1. Jumlah halaman proposal Tesis sekurang-kurang 18 halaman sampai 22 halaman.
2. Jumlah halaman substansi (isi) Tesis sekurang-kurangnya 60 halaman dan maksimal 120 halaman atau jumlah lain sesuai dengan kebutuhan pembahasan dan arahan dosen pembimbing.
3. Pengetikan naskah Tesis dengan spasi ganda, jenis huruf *Times New Roman*, *Font Size* 12, kecuali pada grafik dan tabel spasi 1, untuk kata asing dicetak miring (*italic*) dan jenis huruf catatan kaki (*footnote*) *Times New Roman*, *Font Size* 10. Awal paragraf dimulai ketukan ke-7 dari margin kiri.
4. Kertas untuk materi HVS ukuran A4 80 gram, dan berwarna putih.
5. Kertas sampul Buffalo atau Linnen warna merah hati.
6. Jarak Tepi Kertas:
 - a. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi atas
 - b. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi kiri

- c. 3 cm atau 1 inci dari tepi kanan
- d. 3 cm atau 1 inci dari tepi bawah

BAB X

Bahasa

1. Proposal Tesis, dan Tesis ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia, atau Inggris yang benar dan sesuai dengan standar dan kaidah yang berlaku.
2. Penulisan proposal dan Tesis dalam bahasa Inggris harus mendapat rekomendasi dari Wakil Dekan I, dan persetujuan dari Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara.
3. Istilah-istilah asing yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus dicetak miring (*italic*) disertai penjelasan minimal dalam kurung, atau catatan kaki, disertai sumber rujukan.

BAB XI

Nomor Halaman

1. Halaman bagian awal Tesis menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst.)
2. Penghitungan dimulai dari halaman sampul depan, tetapi tidak diberi nomor.
3. Halaman bab Pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka (1, 2, 3, dst).

4. Pada halaman judul bab, nomor halaman terletak tengah bawah, sedangkan nomor halaman selanjutnya terletak dibagian atas kanan.
5. Pola penomoran; nomor bab dengan angka Romawi, sub bab dengan huruf besar, anak sub bab dengan angka Arab, bagian anak sub bab dengan huruf kecil. Untuk bagian selanjutnya dengan angka yang diikuti tutup kurung, berikutnya dengan huruf kecil yang diikuti tutup kurung. Pola penomoran tersebut dapat dilihat dalam contoh berikut:

Bab	: I, II, III, dan seterusnya
Sub bab	: A, B, C, dan seterusnya
Kemudian	: 1, 2, 3, dan seterusnya
Selanjutnya	: a, b, c, dan seterusnya
Berikutnya	: 1), 2), 3), dan seterusnya
Kemudian	: a), b), c), dan seterusnya.

6. Penomoran tidak mempengaruhi *margin* atau *indent* kiri naskah/ tulisan.
7. Penomoran tabel atau gambar disesuaikan dengan nomor bab, diikuti dengan nomor unit tabel atau gambar.
8. Tabel diberi judul yang terletak di atasnya dengan jarak 1 spasi.
9. Gambar diberi judul yang terletak di bawahnya dengan jarak 1 spasi.
10. Tabel atau gambar yang lebarnya lebih luas bisa dilipat sesuai dengan luas halaman naskah.

BAB XII

Kutipan dan Terjemahan

1. Teknik pengutipan ada dua: kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.
2. Kutipan langsung adalah penukilan dengan menggunakan kata dan kalimat yang sama persis seperti dalam sumber yang dikutip.
3. Kutipan tidak langsung adalah penukilan gagasan dari sumber rujukan dengan menggunakan kata dan atau kalimat dari pengutip sendiri.
4. Kutipan langsung yang kurang dari enam baris ditulis sama dengan teks yang lain dan diletakkan di antara dua tanda kutip.
5. Kutipan langsung yang terdiri dari enam baris atau lebih ditulis dengan 1 (satu) spasi, dan margin kiri masuk ke kanan enam ketukan (mulai diketik dalam ketukan ketujuh atau sejajar dengan alinea) tanpa menggunakan tanda kutip.
6. Kutipan tidak langsung ditulis sama dengan naskah yang lain.
7. Semua terjemahan dari bahasa asing ditulis tegak dengan dua spasi, jika kurang dari enam baris. Jika terjemahan kutipan tersebut terdiri dari enam baris atau lebih, maka terjemahan tersebut ditulis tegak dengan 1 (satu) spasi dan dipisah dari teks aslinya, serta dimulai dalam ketukan ketujuh.

BAB XIII

Catatan Kaki untuk Buku, Artikel Jurnal, Disertasi, Tesis, Ensiklopedia, dan Internet

1. Pengutipan harus menggunakan catatan kaki (*footnote*).
2. Penulisan catatan kaki yang merujuk kepada buku Penulisan dimulai dengan “nama penulis (tanpa gelar), tanda koma, judul buku (cetak miring), tanda koma, penerbit, tanda koma, kota terbit, tanda koma, tahun terbit, tanda koma, nomor halaman (disingkat hal), lalu titik dan angka halaman diakhiri titik.
3. Jika buku tersebut dikutip lagi tanpa diselingi dengan kutipan lain, maka ditulis “Ibid” yang diketik tegak, titik, koma, spasi, nomor halaman pengutipan dan titik.
4. Jika terdapat pengutipan lagi dari buku tersebut dan diselingi dengan kutipan dari sumber lain, maka yang disebutkan adalah nama belakang pengarang (jika nama pengarang terdiri dari dua kata atau lebih), koma, spasi. beberapa kata dari judul buku, koma, spasi, nomor halaman, titik.
5. Data buku pada daerah penerbitan (tempat terbit nama penerbit, dan tahun terbit) harus diisi, walaupun data tersebut tidak tercantum dalam sumber rujukan. Jika data tersebut tidak tercantum dalam sumber rujukan. maka data dari masing-masing unsur dalam daerah penerbitan diganti dengan singkatan “t.t.: t.p., t.th.”. Singkatan “t.t” (tanpa tempat terbit) menunjukkan bahwa data tempat terbit tidak ditemukan dalam sumber rujukan. singkatan “t.p.” berarti lanpa penerbit, dan singkatan “t.th.” berarti tanpa tahun terbit.

6. Jika mengutip dari dua penulis yang sama secara berurutan dalam catatan kaki, tapi berbeda karya, maka ditulis utuh dengan ketentuan seperti pengutipan pertama kali.
7. Dalam pengutipan dari artikel pada jurnal, penulisan pada catatan kaki adalah: nama pengarang sesuai dengan urutan dan tanpa gelar, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel dengan tulisan biasa (tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, nama jurnal yang ditulis miring, koma, spasi, nomor jurnal, spasi, bulan jika ada, koma, spasi, tahun penerbitan, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
8. Dalam pengutipan dari artikel pada buku bunga rampai, penulisan catatan kakinya hampir sama dengan pengutipan pada artikel jurnal. Nama pengarang sesuai dengan urutan dan tanpa gelar. koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel dengan tulisan biasa (tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, tulisan kata dalam judul buku yang ditulis miring (*italic*), koma, spasi, tulisan singkatan “ed.” (editor), spasi, nama editor, spasi, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
9. Untuk sumber yang berasal dari surat kabar dan sejenisnya, penulisan catatan kaki adalah nama penulis, koma, spasi, judul artikel yang diletakkan dalam tanda petik, koma, spasi, nama surat kabar atau sejenisnya yang diketik miring, spasi, tanggal, spasi, bulan, spasi, dan tahun penerbitan, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
10. Jika mengutip kembali artikel tersebut dan diselingi buku lain, penulisan catatan kakinya adalah sama dengan yang pertama, namun editor, judul buku atau jurnal, dan lain sebagainya tidak perlu disebut kembali.

11. Penulisan catatan kaki yang bersumber dari Disertasi, Tesis atau Skripsi yang tidak diterbitkan adalah nama penulis Tesis atau Tesis, koma, spasi, tanda kutip buka, judul Tesis atau Tesis dengan tulisan tegak, tanda kutip tutup, spasi, kurung buka, tulisan kata “Disertasi” atau “Tesis”, koma, nama perguruan tinggi, koma, spasi, tempat perguruan tinggi, koma, spasi, tahun penyelesaian Tesis atau Tesis, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik. Jika nama tempat menjadi satu kesatuan dengan nama perguruan tingginya, maka penulisan daerah penerbitannya dengan urutan kurung buka, tulisan kata “Disertasi” atau “Tesis”, garis diketik dua kali, koma, nama perguruan tinggi yang mengandung unsur tempat, koma, spasi, tahun penyelesaian Disertasi atau Tesis, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
12. Cara penulisan catatan kaki dari ensiklopedi adalah nama penulis entri, koma, spasi, tanda kutip buka, judul entri, tanda kutip tutup, koma, judul ensiklopedi (ditulis miring, *italic*), volume atau nomor atau edisi, koma, spasi, tulisan “ed.”, spasi, nama editor pertama, koma, spasi, diikuti tulisan “et al.”, spasi, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
13. Dalam penulisan sumber data artikel dari internet, penulisan catatan kakinya adalah nama pengarang, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel (ditulis tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, tulisan “dalam”, spasi, alamat *website* secara lengkap dan indeks yang menunjuk kepada artikel tersebut, koma, tanggal, spasi, bulan, spasi, tahun akses, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
14. Penulisan catatan kaki dari sumber terjemahan, judul sumber menggunakan judul terjemahan. Cara penulisannya adalah nama

pengarang tanpa dibalik dan tanpa gelar, koma, spasi, judul buku terjemahan yang ditulis miring, koma, spasi, tempat penerbit, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, koma, spasi nomor halaman, dan titik.

15. Penulisan catatan kaki dari hasil wawancara adalah nama nara sumber, koma, spasi, tulisan kata wawancara yang diketik miring (*italic*), koma, spasi, tempat wawancara, koma, spasi, tanggal, bulan dan tahun wawancara, dan titik.

BAB XIV

Nomor Catatan Kaki

1. Angka penomoran dalam catatan kaki dicetak sedikit lebih tinggi dari permukaan rata-rata kata dalam nomor tersebut.
2. Antara nomor catatan kaki dan huruf pertama kata dalam catatan kaki diberi jarak satu ketukan.
3. Penulisan catatan dimulai dari batas (*margin*) kiri, tidak masuk ke dalam.
4. Penomoran catatan kaki dimulai dari awal pada masing-masing bab.

BAB XV

Daftar Kepustakaan

1. Semua sumber yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan makalah, proposal Tesis dan Tesis harus dicantumkan dalam daftar kepustakaan atau bibliografi.
2. Penulisan daftar kepustakaan dimulai dengan nama pengarang, koma, judul buku yang dicetak miring (*italic*), koma, nama penerbit, tempat penerbit, koma dan diakhiri dengan tahun penerbitan.
3. Nama pengarang diawali dengan nama yang paling belakang dari pengarang yang bersangkutan.
4. Daftar kepustakaan diurut berdasarkan huruf pertama dari nama belakang pengarang.
5. Daftar kepustakaan diberi nomor halaman sebagai lanjutan dari halaman substansi.
6. Daftar kepustakaan sebaiknya diklasifikasikan berdasarkan jenisnya:
 - a. buku;
 - b. artikel/jurnal;
 - c. Tesis, tesis dan disertasi;
 - d. sumber internet;
 - e. Peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Sumber lain yang digunakan.

BAB XVI

Lampiran

1. Bahan yang dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam lampiran adalah semisal teks yang dianggap penting, akan tetapi cukup panjang, atau teks yang diperoleh dari sumber lisan, atau hasil wawancara, dan bahan pendukung lainnya.
2. Catatan kaki harus diberi nomor penunjukan kepada lampiran yang dimaksud.

BAB XVII

Daftar Riwayat Hidup

1. Riwayat hidup penulis harus dicantumkan pada halaman terakhir tanpa diberi nomor halaman.
2. Isi riwayat hidup ditekankan pada latar belakang Pendidikan pekerjaan yang memiliki hubungan dengan penulisan Tesis, pengalaman akademik dan publikasi yang dihasilkan.

BAB XVIII

Ringkasan Tesis

1. Mahasiswa harus menyerahkan ringkasan Tesis dalam format resume Tesis dan format artikel jurnal.

2. Panjang resume Tesis adalah 8 halaman atau kurang lebih 2000 kata.
3. Panjang artikel jurnal adalah 20-25 halaman atau 6000-7000 kata.
4. Format ringkasan Tesis sama dengan format artikel jurnal.

BAB XIX

Persiapan Ujian Tesis

1. Tesis harus sudah mendapatkan persetujuan dari pembimbing sebelum didaftarkan untuk ujian.
2. Tesis harus sudah mendapatkan keterangan bebas dari plagiarisme minimal 20% dengan melampirkan SK bebas plagiasi oleh Ketua Program Studi.
3. Tesis yang sudah disetujui oleh pembimbing diserahkan ke bagian Tata Usaha Fakultas Hukum sebanyak 4 (empat) eksemplar untuk diujikan dalam ujian Tesis.

BAB XX

Ujian Tesis

1. Tim Penguji:
 - a. Tesis yang telah disusun mahasiswa, diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
 - b. Tim penguji terdiri atas 3 – 4 (tiga–empat) orang penguji dengan komposisi masing-masing: Satu orang menjadi Ketua merangkap

anggota, Satu orang menjadi sekretaris merangkap anggota, dan satu atau dua orang anggota

- c. Kualifikasi dosen Penguji sama seperti kualifikasi Dosen Pembimbing Tesis
- d. Dosen Pembimbing I dengan sendirinya menjadi salah satu penguji mahasiswa yang bimbingannya, kecuali jika berhalangan atau hal lain yang ditentukan Dekan.
- e. Sedapat mungkin dua orang anggota penguji yang lainnya diambil di luar dosen pembimbing mahasiswa yang mempertahankan Tesisnya, namun yang relevan dengan penguasaan materi terhadap Tesis mahasiswa. Hal ini diharapkan untuk menciptakan kualitas dan objektivitas hasil ujian

2. Waktu Pelaksanaan Ujian Tesis

- a. Penentuan waktu atau jadwal pelaksanaan ujian ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas Hukum.
- b. Waktu yang disediakan untuk ujian Tesis paling lama 60 (enam puluh) menit bagi setiap mahasiswa.

3. Tata Tertib Pelaksanaan Ujian

- a. Mahasiswa harus hadir selambat-lambatnya 15 (lima belas) menit sebelum ujian dilaksanakan.
- b. Peserta ujian wajib menandatangani daftar hadir sesuai nomor urut kedatangan masing-masing.
- c. Peserta ujian akan dipanggil masuk ke ruang ujian berdasarkan nomor urut kehadiran masing-masing.
- d. Pelaksanaan ujian Tesis dilakukan oleh Tim Penguji secara bersama-sama (serempak), dipimpin oleh Ketua Penguji.

- e. Untuk menjaga objektivitas dalam pelaksanaannya, harus dihindari pelaksanaan ujian Tesis secara individual oleh anggota penguji.
- f. Peserta ujian Tesis berseragam kemeja/baju warna putih dan celana/rok warna hitam, berdasi warna hitam.

4. Penilaian

- a. Penilaian diberikan /dilakukan oleh Ketua Tim Penguji atas dasar musyawarah dengan Anggaran Tim Penguji.
- b. Hasil ujian Tesis/Nilai diumumkan kepada mahasiswa oleh Ketua Tim Penguji segera (beberapa menit) setelah Ujian Tesis berakhir.
- c. Jika Tesis mahasiswa dinyatakan lulus murni (tanpa catatan/revisi) maka Tesis tersebut dapat langsung dijilid sesuai dengan ketentuan, dan apabila dinyatakan lulus dengan catatan/revisi, maka penjilidan Tesis dilakukan setelah revisi sesuai dengan saran Tim Penguji.
- d. Jika mahasiswa dinyatakan tidak/belum lulus atau dinyatakan lulus dan menghendaki untuk Ujian Ulang, maka disamping mempertahankan saran-saran Tim Penguji, prosedur administrasi harus dipenuhi sebagaimana pertama kali mengurus Ujian Tesis.

5. Perbaikan Tesis

- a. Materi Perbaikan:
 - 1) Perbaikan dilakukan terhadap materi Tesis yang oleh Tim Penguji dianggap perlu diperbaiki, ditambah atau dikurangi sehingga tujuan pembuatan Tesis memenuhi syarat akademik sebagai karya tulis ilmiah

2) Perbaikan Tesis tidak merubah substansi merubah substansi yang menjadi topik yang akan dibahas sesuai dengan judul Tesis.

b. Waktu Perbaikan:

- 1) Waktu perbaikan paling lama 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan ujian Tesis.
- 2) Apabila dalam jangka waktu yang ditentukan pada angka 1) tersebut di atas mahasiswa yang bersangkutan. Mengalami hambatan karena sakit atau hal lainnya, mahasiswa yang bersangkutan. Wajib memberitahukannya kepada Dosen Penguji, Dosen Pembimbing dan Pimpinan Fakultas (C.q Wakil Dekan I).
- 3) Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam yudisium S-1 dengan catatan harus melakukan perbaikan Tesis, maka ijazah Magister Hukum baru dapat diberikan setelah yang bersangkutan. menunjukkan bukti perbaikan Tesis.

c. Bukti Selesai perbaikan:

- 1) Bukti perbaikan Tesis harus dikonsultasikan lebih dahulu kepada Dosen Penguji, Dosen Pembimbing dan Pimpinan Fakultas (Cq. Wakil Dekan I)
- 2) Setelah mendapat persetujuan dari Dosen Penguji, Dosen Pembimbing dan Pimpinan Fakultas (cq. Wakil Dekan I), Tesis dapat dijilid sesuai ketentuan yang berlaku.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Contoh Penulisan Catatan Kaki

a. Buku

Semua gelar akademik (gelar depan dan belakang) pengarang buku tidak dicantumkan dalam penulisan *footnote* dan daftar pustaka. Penulisan dimulai dengan “nama penulis (tanpa gelar), tanda koma, judul buku (cetak miring), tanda koma, penerbit, tanda koma, kota terbit, tanda koma, tahun terbit, tanda koma, nomor halaman (disingkat hal), lalu titik dan angka halaman diakhiri titik. Contoh:

¹Prasetijo Rijadi, *Pembangunan Hukum Penataan Ruang Dalam Konteks Kota Berkelanjutan*, Airlangga University Press, Surabaya, 2005, hal. 10.

²Ratnasari dan Siti Aisyah, *Regulasi Baku Mutu Lingkungan*, Airlangga University Press, Surabaya, 2006, hal. 45.

³Luhut Syaifudin, *Regulasi Analisis Dampak Lingkungan*, Airlangga University Press, Surabaya, 2006, hal. 15.

b. Artikel dalam Buku

Jika kutipan berasal dari artikel sebuah buku (bunga rampai/ontologi), penulisannya adalah nama pengarang, judul artikel diapit tanda kutip (tanpa cetak miring), judul buku (cetak miring), ed. nama editor. Contoh:

⁴Etan Kohlberg, “Imam and Community in the Pre-Ghayba Period,” dalam *Authority and Political Culture in Shi’ism*, ed. Said Amir Arjomand (Albany, NY: State University of New York Press, 1988), hal. 30.

c. Artikel dalam Jurnal

Jika kutipan dari jurnal, unsur penulisannya adalah nama pengarang, judul artikel diapit tanda kutip (tanpa cetak miring), nama jurnal (cetak miring), nomor jurnal, kurung buka, bulan terbit, tahun terbit, kurung tutup, nomor halaman. Contoh:

⁵Faisal Ismail, "The Nahdlatul Ulama: Its Early History and Contribution to the Establishment of Indonesian State," *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 05, No. 02 (December, 2011), hal. 248.

⁶Prasetijo Rijadi, "Hukum Pengelolaan Lingkungan Dalam Dinamika Kemasyarakatan dan Pembangunan Berkelanjutan", *Legality Jurnal Ilmiah Hukum*, Vol. 14, No. 2, (September, 2007), hal. 345.

d. Ensiklopedia

⁷A. J. Wensink, "Kufi", *The First Encyclopaedia of Law*, Vol. 7, ed. M. Th. Houtsma, et al. (Leiden: E. J. Brill, 1987), hal. 234.

⁸Elton L. Daniel, "Historiography iii: Early America Period," <http://www.iranicaonline.org/articles/historiography-iii>; diakses tanggal 11 Agustus 2018.

e. Disertasi, Tesis dan Skripsi

Jika kutipan berasal dari skripsi, tesis, atau disertasi, unsur penulisannya adalah nama penulis, judul tesis/disertasi diapit dengan tanda kutip, kurung buka tesis/disertasi nama perguruan tinggi, tahun terbit, kurung tutup, nomor halaman. Contoh:

⁸Ernawati Huroiroh, "Kompetensi Pengadilan Tata Usaha Negara Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan," (Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022), hal. 57.

⁹Nurcholish Madjid, “Ibn Taymiyya on Kalam and Falsafa: A Problem of Reason and Revelation in Islam,” (Disertasi, The University of Chicago, 2020), hal. 45.

f. Internet

Kutipan dari internet/situs, cara penulisannya adalah nama penulis, judul tulisan diapit tanda kutip, nama situs, koma, spasi, tulisan “diakses pada” tanggal bulan tahun. Contoh:

¹⁰Amboy Sultan,” Membedah Definisi Omnibus Law”, <https://kema.unpad.ac.id/wp-content/uploads/Membedah-Definisi-Omnibus-Law-1.pdf>, diakses pada tanggal 09 Januari 2021.

¹¹Ahmad Zohdi, “Islamic Scientific Epistemology in al-Jabiri Perspective,”<https://ijcu.us/online/journal/index.php/ijllc/article/view/54/444>; diakses pada tanggal 11 Agustus 2018.

g. Artikel dalam Surat Kabar

Penulisan *footnote* dari artikel Surat Kabar adalah nama pengarang, judul artikel diapit tanda kutip, nama surat kabar, kurung buka tanggal bulan tahun, kurung tutup, nomor halaman. Contoh:

¹²Muhammad Syakir, “Reformasi”, Jawa Pos (23 Oktober 2016). hal. 5.

h. Peraturan Perundang-Undangan

¹³Undang-undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan.

¹⁴Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

i. Wawancara

Catatan kaki yang bersumber dari wawancara, cara menulisnya adalah nama orang yang diwawancarai (jabatan), kata “wawancara” (cetak miring), tempat wawancara, tanggal bulan tahun. Contoh:

¹⁵Umar Hasan (Ketua Pengadilan Negeri Surabaya), *Wawancara*, Surabaya, 24 Maret 2019.

2. Contoh Pemakaian *Ibid*, *Op.cit.*, *loc.cit.*

Ibid, kependekan dari kata *Ibidem*, artinya pada tempat yang sama, artinya kutipan diambil dari sumber yang sama yang telah disebut langsung sebelumnya.

Contoh :

¹⁶Soekarwo, *Hukum Pengelolaan Keuangan Daerah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Good Financial Governance*, Airlangga University Press, Cet. I, Surabaya, 2005, hal. 17.

¹⁷*Ibid*.

Op.cit., kependekan dari *opero citato*, artinya: dalam karya yang telah disebut, dipakai untuk menunjuk pada sumber yang telah disebut sebelumnya dengan lengkap, tetapi telah diselingi oleh sumber lain dan nomor halamannya berbeda.

Contoh:

¹⁸Suparto Wijoyo, *Laku Liki-Liku Ilmu Hukum*, Airlangga University Press, Surabaya, 2005, hal. 35.

¹⁹Prasetijo Rijadi, *Pembangunan Hukum Penataan Ruang Dalam Konteks Kota Berkelanjutan*, Airlangga University Press, Surabaya, 2005, hal. 10.

²⁰*Op.cit.*, hal. 49.

Loc.cit., kependekan dari kata *Loco Citato*, artinya pada tempat yang telah disebut, digunakan kalau menunjuk pada halaman yang sama dan sumber yang telah disebut sebelumnya dengan lengkap tetapi telah diselingi sumber lain. Nomor halaman tidak perlu dicantumkan.

Contoh:

²¹Suporto Wijoyo, *Refleksi Matarantai Pengaturan Hukum Pengelolaan Lingkungan Secara Terpadu*, Airlangga University Press, 2006., hal. 9.

²²Soekarwo, *Berbagai Permasalahan Keuangan Daerah*, Airlangga University Press, Surabaya, 2003., hal. 15.

²³*Loc.cit.*

3. Contoh Penulisan Kutipan

- a. Kutipan langsung kurang dari enam baris (dalam teks, di antara dua tanda kutip).

Contoh:

Zainal melihat adanya pergeseran dalam perkembangan kesejahteraan di Indonesia akibat penetrasi ekonomi negara-negara penerus Inggris dan Belanda. Menurutnya, “Masyarakat Indonesia, didukung dalam beberapa hal oleh ekonomi pribumi yang tumbuh, bergeser dari ortodoksi istana menuju koneksi yang lebih dekat melalui kerjasama dengan berbagai negara di dunia.”

- b. Kutipan langsung enam baris atau lebih (dalam alinea/paragraf terpisah, dengan margin masuk enam ketukan).

The second moment of a cultural tradition is group commitment arising out of the creative action: the immediate public of the event is in some way institutionalized and perpetuated; that is, the creative action becomes a point of departure for a continuing body of people who share a common awareness of its importance and must take it into account in whatever they do next, whether in pursuance of its implications or in rebellion against them. Such was long the case of Occidental artists vis-a-vis Italian Renaissance painting, for instance. In a tradition of liberal education built around an agreed-on core of classics, the commitment becomes even more binding, still more so in a tradition of law.

c. Kutipan Tidak Langsung

Dalam pandangan Mahfud MD, menegaskan bahwa dalam suatu perjanjian resmi haruslah ada jaminan kepastian hukum. Menurutnya, suatu kepastian hukum kalau tidak adil bisa diuji di pengadilan. Akan tetapi, prinsipnya sesuatu yang sudah dibuat secara sah menurut hukum maka dia tidak bisa dibatalkan. Oleh karena itu, bagi Mahfud MD Negara Indonesia merupakan Negara Hukum sebagaimana tujuannya yakni menciptakan dan menjamin kepastian, keadilan dan kemanfaatann bagi warga negaranya.

4. Contoh Penulisan Daftar Pustaka/Bibliografi

a. Buku

Untuk Buku Teks: Nama penulis satu (nama terakhir didahulukan diikuti tanda koma), titik. Jika penulis dua orang,

nama kedua ditulis sesuai urutan aslinya, Judul buku dicetak miring, titik, Edisi, jilid, volume, cetakan (jika ada) diikuti “ke-nomor”, Nama Penerbit, koma Kota Terbit, koma, Tahun Terbit.

Contoh:

Ali, Zainuddin, *Filsafat Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2010.

Ashhidiqie Jimly, *Perihal Undang-Undang di Indonesia*, Sekretariat Jenderal Mahkamah Konstitusi, Jakarta, 2006.

Hadjon, Philipus M., *Hukum Administrasi dan Good Governance*, Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti, 2010.

Hamidi, Jazim, Dahlan, Thaib, dkk, *Teori dan Hukum Konstitusi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010.

Untuk Buku Terjemah: Nama penulis satu (nama terakhir didahulukan diikuti tanda koma), titik. Judul buku (terjemahan, bukan asli) dicetak miring, titik. Edisi, jilid, volume, cetakan (jika ada) diikuti “ke-nomor”. Nama penerjemah yang diawali kata “terj.”, titik. Nama Penerbit, koma Kota Terbit, koma, Tahun Terbit. Contoh:

Ali, Achmad, *Menguak Teori Hukum Legal theory Dan Teori Peradilan Judicialprudence*, terj. Anwar, Kencana, Makasar, 2007.

Ali, Hatta, *Peradilan Sederhana, Cepat Dan Biaya Ringan Menuju Keadilan Restoratif*, terj. Fathimah, Alumni, Bandung, 2012.

b. Artikel/Jurnal

Penulisan untuk Kelompok jurnal/majalah/surat kabar: Nama penulis artikel (nama terakhir didahulukan diikuti tanda koma), titik. Judul tulisan dalam tanda kutip tanpa dicetak miring, titik.

Nama penerbitan dicetak miring. Volume (singkatan Vol.) diikuti nomor (disingkat No), titik Nomor terbit, koma Bulan-Tahun terbit titik. Contoh:

Busroh, Firman Freaddy, “Konseptualitas Omnibus Law Dalam Menyelesaikan Permasalahan Regulasi Pertanahan” *Jurnal Arena Hukum*, Vol 10, No. 2 Agustus 2017,

Rijali, Prasetijo, Hukum Pengelolaan Lingkungan Dalam Dinamika Masyarakat dan Pembangunan Berkelanjutan”, *Legality Jurnal Ilmiah Hukum*, Vol. 14, No. 2, September, 2007.

Chandranegara, Ibnu Sina, “Bentuk-Bentuk Perampangan dan Harmonisasi Regulasi”, *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, Vol 2, No. 3, 2019.

c. Ensiklopedia

Wensink, A. J. “Kufir”, *The First Encyclopaedia of Law*, Vol. 7, ed. M. Th. Houtsma, et al. Leiden: E. J. Brill, 1987.

Daniel, Elton L, “Historiography iii: Early America Period,” <http://www.iranicaonline.org/articles/historiography-iii>; diakses tanggal 11 Agustus 2018.

d. Disertasi, Tesis dan Tesis

Cara penulisan dari Kelompok bukan publikasi dan sumber lapangan: Nama penulis (nama terakhir didahulukan diikuti tanda koma), titik Judul Tesis-tesis-disertasi diapit dengan dua tanda kutip Kata Tesis-tesis-disertasi diikuti kata “nama universitas”, koma. Nama kota tempat perguruan tinggi. Tahun terbit. Contoh:

Huroiroh, Ernawati, “Kompetensi Pengadilan Tata Usaha Negara Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014

Tentang Administrasi Pemerintahan,” Tesis, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.

Madjid, Nurcholish, “Ibn Taymiyya on Kalam and Falsafa: A Problem of Reason and Revelation in Islam,” Disertasi, The University of Chicago, 2020.

e. Internet

Cara menyusun dari Kelompok Internet: Nama penulis, Judul tulisan yang diapit tanda ku tip, Alamat situs web, Waktu akses dalam tanda kurung (tanggal-bulan-tahun). Contoh:

Zohdi, Ahmad, “Islamic Scientific Epistemology in al-Jabiri Perspective,” <https://ijcu.us/online/journal/index.php/ijllc/article/view/54/444>; diakses pada tanggal 11 Agustus 2018.

Sultan, Amboy, “Membedah Definisi Omnibus Law”, <https://kema.unpad.ac.id/wp-content/uploads/Membedah-DefinisiOmnibus-Law-1.pdf> , diakses pada tanggal 09 Januari 2021.

f. Wawancara

Cara penulisan yang berasal dari hasil wawancara dimulai dari nama orang (jika lebih dari satu kata maka nama terakhir didahulukan diikuti tanda koma) yang diwawancarai (jabatan), kata “wawancara” (cetak miring), tempat wawancara, tanggal bulan tahun. Contoh:

Hasan, Umar, *Wawancara*, Surabaya. 24 Maret 2019.

g. Peraturan perundang-undangan

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara.

Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara.

Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1986 tentang Peradilan Tata Usaha Negara.

Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Contoh: Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian/Proposal Tesis

USULAN PENELITIAN TESIS

**HUKUM DAN LUMPUR LAPINDO: TANGGUNG JAWAB
PEMERINTAHAN DAN PT. LAPINDO BRANTAS INC.**

DALAM SENGKETA LINGKUNGAN DI SIDOARJO

PERSPEKTIF BUDAYA HUKUM



Oleh:
NAMA
NIM

**PROGAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVESITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2022**

Contoh: Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian/Proposal Tesis

USULAN PENELITIAN TESIS

**HUKUM DAN LUMPUR LAPINDO: TANGGUNG JAWAB
PEMERINTAHAN DAN PT. LAPINDO BRANTAS INC.
DALAM SENGKETA LINGKUNGAN DI SIDOARJO
PERSPEKTIF BUDAYA HUKUM**

**Oleh:
NAMA
NIM**

**PROGAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2022**

Contoh: Halaman Persetujuan Usulan Penelitian/Proposal Tesis

Lembar Pengesahan

USULAN PENELITIAN TESIS TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL

Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Prasetyo Rijadi, SH, M.Hum

Prof. Dr. Sadjjono, SH, Hum

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

Dr. Sugiharto, S.H, M.Hum

Contoh: Halaman Penetapan Tim Penguji Usulan Penelitian Tesis

Usulan Penelitian Tesis ini telah diuji dan dinilai oleh Tim Penguji
Pada Tanggal

Prof. Dr. Prasetyo Rijadi, SH, M.Hum (.....)

Prof. Dr. Sadjijono, SH, M.Hum (.....)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya

Dr. Karim., SH., MH

Contoh: Halaman Sampul Depan Tesis

TESIS

**HUKUM DAN LUMPUR LAPINDO: TANGGUNG JAWAB
PEMERINTAHAN DAN PT. LAPINDO BRANTAS INC.**

DALAM SENGKETA LINGKUNGAN DI SIDOARJO

PERSPEKTIF BUDAYA HUKUM



Oleh:

Nama

NIM

PROGAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVESITAS BHAYANGKARA SURABAYA

2022

Contoh: Halaman Sampul Dalam Tesis

TESIS

**HUKUM DAN LUMPUR LAPINDO: TANGGUNG JAWAB
PEMERINTAHAN DAN PT. LAPINDO BRANTAS INC.
DALAM SENGKETA LINGKUNGAN DI SIDOARJO
PERSPEKTIF BUDAYA HUKUM**

**Oleh:
NAMA
NIM**

**PROGAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
2022**

Contoh: Halaman Prasyarat Gelar Magister

TESIS

**HUKUM DAN LUMPUR LAPINDO: TANGGUNG JAWAB
PEMERINTAHAN DAN PT. LAPINDO BRANTAS INC.**

DALAM SENGKETA LINGKUNGAN DI SIDOARJO

PERSPEKTIF BUDAYA HUKUM

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi
Syarat Untuk Mendapat Gelar Magister Hukum Pada Fakultas Hukum
Universitas Bhayangkara Surabaya

Oleh:

Nama

NIM

PROGAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA

2022

Contoh: Halaman Persetujuan Ujian Tesis

Lembar Pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL

Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Prasetijo Rijadi, SH, M.Hum Prof. Dr. Sadjijono, SH, M.Hum

Mengetahui:

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

Dr. Sugiharto, SH, M.Hum

Contoh: Halaman Penetapan Tim Penguji Tesis

HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI

Tesis ini telah diuji dan dinilai oleh Tim Penguji Tesis Megister Hukum
(M.H) Progam Pascasarjana Magister Hukum
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada Tanggal

TIM PENGUJI TESIS:

1. Prof. Dr. Prasetyo Rijadi, SH, M.H. (.....)
2. Prof. Dr. Sadjijono, SH, M.H (.....)
3. Dr. Jonaedi Efendi, SH.I., M.H. (.....)

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya

Dr. Karim., SH., MH

Contoh: Halaman Abstrak

ABSTRAK

Paradigma penegakan hukum lingkungan selama ini berjalan timpang, satu sisi pemerintah sebagai penanggungjawab pengelolaan lingkungan menghendaki pengelolaan lingkungan mengacu lurus dengan asas-asas UUPPLH, sedang sisi yang lain, pemerintah tidak mampu membendung tindakan-tindakan pengrusakan lingkungan oleh Korporasi. Topik penelitian ini merupakan studi yang penting dan diperlukan untuk mengungkapkan tanggung jawab Pemerintah dan PT. Lapindo dalam sengketa luapan lumpur sekaligus juga mengkaji dengan perspektif budaya hukum. Penelitian ini merupakan penelitian normatif-empiris dengan mendayagunakan data dan bahan lapangan yang secara sosiologis dapat membantu menjelaskan persoalan luapan lumpur di Sidoarjo. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis, peraturan perundang-undangan, dan studi kasus.

Hasil penelitian ini adalah bahwa paradigma penegakan hukum lingkungan yang tercermin dalam UU No. 32/2009, UU. No. 24/2007, UU. No. 30/1999, dan UU. No. 4/2009, masih berparadigma normatif belaka yang berakibat kepada lemahnya penegakan hukum lingkungan. Implikasinya masyarakat korban lumpur melakukan nglurug sebagai bentuk protes baik terhadap pemerintah maupun PT. Lapindo. Ini membuktikan bahwa tindakan masyarakat bagian dari budaya hukum yang melekat dalam diri masyarakat sekaligus memperkuat bahwa budaya hukum berfungsi sebagai kontrol terhadap penegakan hukum.

Kata Kunci : Tanggung Jawab Hukum, Budaya Hukum, PT. Lapindo Brantas Inc.

Contoh: Halaman *Abstract*

ABSTRACT

The paradigm of enforcing environmental law has been running for a long time, on the one hand the government as the person in charge of environmental management stipulates environmental management refers straight to UUPPLH principles, while on the other hand, the government is unable to stem acts of environmental destruction by corporations. This research topic is an important and necessary study to reveal the responsibility of the Government and PT. Lapindo in the mudflow dispute is also studying it from a legal cultural perspective. This research is a normative-empirical research by utilizing data and field materials which sociologically can help explain the problem of mudflow in Sidoarjo. While this research approach uses a philosophical approach, laws and regulations, and case studies.

The results of this study are that the environmental law enforcement paradigm explained in Law no. 32/2009, UU. No. 24/2007, UU. No.30/1999, and UU. 4/2009, it is still only a normative paradigm which results in weak environmental law enforcement. The implication is that the mud victims do nglurug as a form of protest against both the government and PT. Lapindo. This proves that community actions are part of the legal culture that is inherent in society while at the same time strengthening that legal culture functions as a control over law enforcement.

Key words: Liability, Legal Culture, Corporate of Lapindo Brantas Inc.

Contoh : Pernyataan Keaslian Penelitian/Penulisan Tesis

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : _____

Tempat/Tgl. Lahir : _____

NIM : _____

Program Studi : _____

Alamat : _____

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penulisan Tesis dengan judul "PARADIGMA HUKUM PROGRESIF (KAJIAN ANALITIK TEORI, METODE DAN URGENSINYA DI INDONESIA)" dalam memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum pada Program Pascasarjana Universitas Bhayangkara Surabaya adalah benar-benar hasil karya cipta seniri, yang saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan hasil jiplakan (*plagiat*)

Apabila di kemudian hari ternyata Tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia dituntut di depan pengadilan dan dicabut gelar Magister Ilmu Hukumnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta dengan penuh tanggung jawab atas segala akibat hukumnya.

Surabaya, Tanggal, Bulan, Tahun

Mahasiswa

Materai

Rp. 10. 000,-

Nama Mahasiswa ybs

Contoh: Halaman Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Maha Besar Allah dengan keindahan, kesersian dan keteraturan kehidupan. Ia sumber inspirasi dan motivasi tanpa henti, sumber eksplorasi eksistensi diri, sumber dari segala sumber yang menciptakan hai dan nurani.

Allah memberikan kehidupan kepada kita dengan porsi yang sama, takaran dan kadar yang sama pula. Allah tidak pernah membeda-bedakan hidup seorang. Semuanya diberikan hak dan kewajiban yang sama, potensi diri yang berkeadilan. Karena dasar manusia adalah kefitrahan yang dibawanya sejak ia dilahirkan. Itulah muara dari tesis ini.

Dengan tulus penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung atau tidak langsung dalam penyusunan tesis ini antara lain:

1. Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya Irjen. Pol (Purn) Drs. Anton Setiadji, S.H., M.H., yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Surabaya Dr. Karim, SH., MH, atas arahnya.
3. Ketua Program Studi Magister Hukum Dr. Sugiharto, SH, M.Hum
4. Kepada Pembimbing I Prof. Dr. Prasetijo Rijadi, SH, M.Hum, dan Pembimbing II Prof. Dr. Sadjjono, SH, M.Hum yang dengan kebesaran jiwa membimbing selama proses penyusunan tesis ini.
5. Kepada semua dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum pada Program Pascasarjana Universitas Bhayangkara Surabaya.

6. Staf Akademik Program Pascasarjana Universitas Bhayangkara Surabaya, terima kasih atas pelayanan akademik yang nyaman.
7. Kepada Isteri/suami dan anak-anakku,atas segala dukungan dan keikhlasannya terhadap saya selama proses penyelesaian penulisan tesis ini

Akhirnya saya menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu kritik dn saran yang bermanfaat, sangat diperlukan demi suatu perbaikan.

Penulis,

Nama Mahasiswa ybs

Contoh: Halaman Daftar Isi Proposal Tesis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
D. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus	8
E. Kajian Pustaka	8
1. Kerangka Teoritis	
2. Kerangka Konseptual	9
F. Metode Penelitian	42
1. Tipe Penelitian	43
2. Pendekatan Masalah	44
3. Sumber Bahan Hukum	44
a. Bahan Hukum Primer	43

b. Bahan Hukum Sekunder.....	44
4. Prosedur Pengolahan Bahan Hukum.....	45
5. Pengolahan dan Analisis Bahan Hukum	46
G. Sistematika Penelitian	46

Contoh: Halaman Daftar Isi Tesis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
D. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus	8
E. Kajian Pustaka	9
1. Kerangka Teoritis	9
2. Kerangka Konseptual	9
F. Metode Penelitian	42
1. Tipe Penelitian	43
2. Pendekatan Masalah	44

3. Sumber Bahan Hukum	44
a. Bahan Hukum Primer	43
b. Bahan Hukum Sekunder.....	44
4. Prosedur Pengolahan Bahan Hukum.....	45
5. Pengolahan dan Analisis Bahan Hukum	46
G. Sistematika Penelitian	46
BAB II PARADIGMA HUKUM PROGRESIF DI INDONESIA.....	46
A. Akar Awal Hukum Progresif	48
B. Teori-Teori Yang Menopang Hukum Progresif.....	49
BAB III URGENSI HUKUM PROGRESIF DI INDONESIA	59
A. Urgensi Penerapan Hukum Progresif Di Indonesia.....	92
B. Implementasi Hukum Progresif.....	102
BAB IV PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN.....	138

Contoh: Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kesadaran Hukum Masyarakat Desa Amos.....	24
2.1 Kenaikan Harga Bahan Bakar.....	30
2.2 Harga Reflaksi.....	36
2.3 Tingkat Kadaan Darurat Negara	40
3.1 Deklinasi Bulan.....	59

Contoh: Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Bola Langit.....	60
2.1 Kronologi Penembakan.....	65
2.2 Segitiga Bola.....	70
2.3 Alur Beracara di Pengadilan	75
3.1 Lintasan Bola Bumi	89



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA
Jl. Ahmad Yani Frontage Road Ahmad Yani No.114,
Ketintang, Kec. Gayungan, Kota SBY, Jawa Timur 60231